

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dari hasil ulangan bulan september yang dilaksanakan guru diperoleh data nilai untuk siswa kelas IV diketahui rata-rata nilai siswa yakni 58,54 dengan ketuntasan belajar sebesar 37,5%.

Melihat hal tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan perilaku dan keterampilan siswa yang belum berkembang di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur. Dalam hal ini dapat diketahui penyebabnya yaitu karena 1) Metode yang digunakan kurang bervariasi, 2) Guru kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran, 3) Guru jarang memberikan pujian terhadap siswa yang berhasil, 4) Diakhir pembelajaran guru jarang memberikan suatu penghargaan, 5) Rendahnya hasil belajar siswa yaitu 58,54 dengan ketuntasan belajar sebesar 37,5%.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan strategi keterampilan penguatan pada mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengembangkan

karakter siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas membahas sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, dan bola yang dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru yang dinilai oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 26 berarti secara umum kegiatan guru selama aktivitas pembelajaran dengan menggunakan penguatan di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur termasuk ke dalam kategori Cukup. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pengamat		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru memberikan apersepsi.	2	3	2,5	Baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	2,5	Baik
3	Guru menyajikan topik permasalahan.	1	2	1,5	Kurang
4	Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan.	3	2	2,5	Baik

5	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS.	2	2	2	Cukup
6	Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.	1	1	1	Kurang
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.	3	3	3	Baik
8	Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.	1	2	1,5	Kurang
9	Guru memberikan pemantapan materi.	2	1	1,5	Kurang
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan acungan jempol.	2	2	2	Cukup
11	Guru memberikan evaluasi.	2	1	1,5	Kurang
12	Guru menutup pembelajaran.	2	2	2	Cukup
Jumlah skor		23	29	26	Cukup

Berdasarkan tabel 4.1, analisis data observasi aktivitas guru siklus 1 dari 12 aspek diperoleh nilai akhir rata-rata sebesar 26 termasuk kategori cukup sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kategori baik yaitu (1) Guru memberikan apersepsi, (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk

tangan, (4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

Aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup yaitu : (1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS, (2) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa pemberian kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol, (3) Guru menutup pembelajaran.

Aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori kurang yaitu : (1) Guru menyajikan topik permasalahan, (2) Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati,menepuk bahu dan senyuman, (3) Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat, (4) Guru memberikan pemantapan materi, (5) Guru memberikan evaluasi.

Berdasarkan analisis data observasi guru pada siklus I, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup dengan skor nilai berada pada 20-28 yaitu mendapat skor 26. Pada siklus I ini aktivitas guru dikategorikan cukup karena masih ada aspek dari hasil pengamatan memperoleh nilai cukup dan kurang. Untuk mencapai rentang nilai yang dikategorikan baik, maka kekurangan - kekurangan yang dilakukan disiklus I ini akan diperbaiki peneliti pada siklus II.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 24,5 berarti secara umum kegiatan siswa selama aktivitas pembelajaran dengan pemberian penguatan di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay termasuk ke dalam katagori cukup. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor pengamat		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	3	2	2,5	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	2	3	2,5	Baik
3	Siswa mengidentifikasi topik permasalahan.	1	2	1,5	Kurang
4	Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, kata bagus dan tepuk tangan.	2	3	2,5	Baik
5	Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS.	2	2	2	Cukup
6	Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.	2	2	2	Cukup
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.	2	1	1,5	Kurang
8	Kelompok yang terbaik	2	1	1,5	Kurang

	diberikan penguatan berupa pemberian kata hebat, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.				
9	Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru.	2	3	2,5	Baik
10	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan acungan jempol.	2	2	2	Cukup
11	Siswa mengerjakan evaluasi.	2	3	2,5	Baik
12	Siswa menutup pembelajaran.	1	2	1,5	Kurang
Jumlah skor		23	26	24,5	Baik

Berdasarkan tabel 4.2, analisis data observasi aktivitas siswa siklus 1 diperoleh nilai akhir rata-rata sebesar 24,5 yang termasuk kategori cukup. Aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dengan kategori baik yaitu : (1) Siswa menanggapi apersepsi, (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, (3) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, kata bagus dan tepuk tangan, (4) Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru, (5) Siswa mengerjakan evaluasi.

Aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup yaitu : (1) Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS, (2) Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman, (3) Siswa

menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa pemberian kata hebat, tepuk tangan dan acungan jempol

Aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori kurang yaitu ; (1) Siswa mengidentifikasi topik permasalahan, (2) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan, (3) Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat, (4) Siswa menutup pembelajaran

3. Hasil belajar

LDS dan Tes

Berdasarkan hasil nilai kelompok dari LDS, dari jumlah kelompok pada siklus I sebanyak 6 kelompok, hanya 3 kelompok yang dikatakan tuntas dan 3 kelompok lainnya belum dapat dikatakan tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh 65,83 dengan presentase ketuntasan kelompok sebesar 50 %. Sedangkan Nilai evaluasi siklus I rata-rata kelas 58,75 dengan ketuntasan belajar 41,66%.

Hasil belajar siswa diperoleh dari 30% nilai LDS dan 70% nilai tes. Dari perolehan tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa dari 24 orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran berupa diskusi kelompok dan tes diakhir pembelajaran diperoleh rata-rata kelas sebesar 60,88 dan belajar klasikal sebesar 41,66%. Dari data tersebut terlihat bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan berjumlah 10 orang sedangkan 14 orang siswa lainnya masih perlu perhatian dan

pembelajaran yang lebih dari guru agar hasil belajarnya dapat ditingkatkan pada siklus selanjutnya (siklus II).

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah seluruh siswa	24
Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14
Nilai rata-rata kelas	60,88
Ketuntasan belajar klasikal	41,66%

4. Refleksi Siklus I

a) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I terdapat kelebihan dan kelemahan yaitu:

Kelebihan aktivitas guru siklus I ada 4 aspek yaitu:

1. Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkannya pada materi sebelumnya, materi yang akan diberikan dan berdasarkan pengalaman di kehidupan sehari-hari.
2. Guru sudah baik ketika menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dengan

mengaitkannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai tujuan yang akan dicapai.

3. Tanya jawab antara guru dengan siswa sudah berjalan dengan baik sebab tanya jawab yang dilakukan sudah berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus, dan tepuk tangan.
4. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan, sebab guru meminta siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik, sopan dan mudah dimengerti untuk semua kelompok.

Kelemahan aktivitas guru siklus I yaitu:

Terdapat 3 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru dengan cara:

1. Guru sudah cukup baik ketika membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS. Sebab guru membagi siswa dalam kelompok dengan keinginan siswa sendiri dan berdasarkan kemampuan siswa yang sama dan memberikan LDS. Seharusnya Guru membagi siswa dalam kelompok dengan keinginan siswa

sendiri, berdasarkan kemampuan siswa yang sama dan di atur secara heterogen serta memberikan LDS.

2. Guru sudah cukup baik membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran sebab guru membimbing siswa memberi kesimpulan/ rangkuman hasil belajar dengan memberikan penguatan hanya berupa kata hebat dan tepuk tangan. Seharusnya guru membimbing siswa memberi kesimpulan/ rangkuman hasil belajar dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.
3. Guru sudah cukup baik menutup pembelajaran sebab guru menutup pembelajaran hanya dengan do'a bersama dan mengucapkan salam. Seharusnya guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama, mengucapkan salam dan memberikan pesan serta kesan yang baik.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat yang termasuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang menyajikan topik permasalahan sebab guru hanya menyajikan topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran. Seharusnya guru menyajikan topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran, sub topik pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.

2. Guru masih kurang membimbing diskusi kelompok sebab guru hanya membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan non verbal berupa gerakan mendekati. Seharusnya guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan non verbal berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.
3. Kelompok yang terbaik masih kurang diberikan penguatan sebab kelompok terbaik hanya diberikan penguatan berupa senyuman. Seharusnya kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.
4. Guru masih kurang baik dalam memberikan pemantapan materi sebab guru hanya memberikan pengulangan materi yang telah dibahas secara rinci. Seharusnya guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas secara rinci, jelas dan sistematis.
5. Guru masih kurang memberikan evaluasi. Sebab guru hanya memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti. Seharusnya guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti, disiplin dan jujur.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I ada 3 aspek yang mendapatkan nilai baik dan harus dipertahankan, yaitu:

1. Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan. Sebab siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal berupa kata “sudah bagus, bagus dan bagus sekali”.
2. Siswa sudah baik ketika menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Sebab siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik, sungguh-sungguh dan memahaminya.
3. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan sudah berjalan dengan baik. Sebab Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, kata “bagus” dan tepuk tangan.
4. Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru, sebab siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru secara rinci, jelas dan sistematis.
5. Siswa mengerjakan evaluasi, sebab siswa mengerjakan soal dengan teliti, disiplin dan jujur.

Selain 5 aspek yang mendapat kategori baik tersebut, masih terdapat 3 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa

proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS, sebab siswa membentuk kelompok berdasarkan kemampuan yang sama dan mendapatkan LDS. Seharusnya siswa membentuk kelompok secara heterogen dan mendapatkan LDS.
2. Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan non verbal, sebab siswa mendapat bimbingan dari guru dan menerima penguatan non verbal berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu. Seharusnya siswa mendapat bimbingan dari guru dan menerima penguatan non verbal berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.
3. Siswa menyimpulkan materi dan mendapatkan penguatan, sebab siswa menyimpulkan materi dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat dan tepuk tangan. Seharunya siswa menyimpulkan materi dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat dan termasuk ke dalam kategori kurang serta perlu diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang mengidentifikasi topik permasalahan, sebab siswa hanya menerima topik permasalahan sesuai dengan teori

pembelajaran. Seharunya siswa menerima topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran, sub topik pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.

2. Siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan masih berjalan kurang baik sebab siswa hanya mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik. Seharusnya siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik, sopan dan mudah dimengerti untuk semua kelompok.
3. Kelompok yang terbaik masih kurang diberikan penguatan, sebab kelompok yang terbaik hanya mendapatkan penguatan berupa senyuman. Seharusnya kelompok yang terbaik mendapatkan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.
4. Siswa masih kurang ketika menutup pembelajaran sebab siswa hanya menutup pelajaran dengan berdo'a bersama. Seharusnya siswa menutup pelajaran dengan berdo'a bersama, mengucapkan salam penutup dan mendapatkan pesan serta kesan yang baik.

c) Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I masih perlu perbaikan untuk ke siklus II sebab keberhasilan pembelajaran dari 30% nilai LDS dan 70% nilai tes baru 10 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata 60,88 dan ketuntasan belajar

sebesar 41,66%, sehingga masih diperlukan perbaikan pembelajaran di siklus ke II agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Siklus II

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru yang dinilai oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 33 berarti secara umum kegiatan guru selama aktivitas pembelajaran dengan menggunakan penguatan di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur termasuk ke dalam kategori baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pengamat		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru memberikan apersepsi	3	3	3	Baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
3	Guru menyajikan topik permasalahan	2	3	2,5	Baik
4	Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan	3	3	3	Baik
5	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS	3	3	3	Baik

6	Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan non verbal berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman	2	2	2	Cukup
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan	3	3	3	Baik
8	Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.	2	3	2,5	Baik
9	Guru memberikan pemantapan materi	3	2	2,5	Baik
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan acungan jempol	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan evaluasi	3	2	2,5	Baik
12	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	Baik
Jumlah skor		33	33	33	Baik

Berdasarkan tabel 4.4, analisis data observasi aktivitas guru siklus II dari 12 aspek diperoleh nilai akhir rata-rata sebesar 33 termasuk kategori baik. Adapun aspek-aspek pada siklus II yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kategori baik yaitu : (1) Guru memberikan apersepsi, (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) Guru menyajikan topik permasalahan, (4) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan, (5) Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS, (6) Siswa

mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan, (7) Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat, (8) Guru memberikan pemantapan materi, (9) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan kata hebat, tepuk tangan dan acungan jempol, (10) Guru memberikan evaluasi, (11) Guru menutup pembelajaran.

Aspek-aspek yang masuk kategori cukup yaitu : (1) Guru sudah cukup baik ketika membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan, sebab guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu.

2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 34 berarti secara umum kegiatan siswa selama aktivitas pembelajaran dengan pemberian penguatan di kelas IV SDN 02 Semidang Gumay termasuk ke dalam katagori baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pengamat		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal	3	3	3	Baik

2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	3	3	3	Baik
3	Siswa mengidentifikasi topik permasalahan	2	3	2,5	Baik
4	Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan verbal dan non verbal.	3	3	3	Baik
5	Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS	3	3	3	Baik
6	Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan non verbal berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu.	3	3	3	Baik
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan	3	2	2,5	Baik
8	Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa pin kelompok hebat.	3	2	2,5	Baik
9	Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru	3	3	3	Baik
10	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan secara verbal dan non verbal	3	3	3	Baik
11	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
12	Siswa menutup pembelajaran	2	3	2,5	Baik
Jumlah skor		34	34	34	Baik

Berdasarkan tabel 4.5, analisis data observasi aktivitas siswa siklus 1 diperoleh nilai akhir rata-rata sebesar 34 yang termasuk kategori baik. Aspek-aspek pada siklus II yang dinilai oleh dua orang observer dengan kategori baik yaitu : (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal, (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, (3) Siswa

mengidentifikasi topik permasalahan, (4) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, kata “bagus” dan tepuk tangan, (5) Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS, (6) Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman, (7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan, (8) Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat, (9) Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru, (10) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol, (11) Siswa mengerjakan evaluasi, (12) Siswa menutup pembelajaran.

3. Hasil belajar

a) LDS

Berdasarkan hasil nilai kelompok dari LDS, dari jumlah kelompok pada siklus II sebanyak 6 kelompok dengan kelompok yang sama dengan siklus I, terlihat semua kelompok sudah tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh 82,5 dengan presentase ketuntasan kelompok sebesar 100 %.

b) Evaluasi

Penilaian evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk essay. Nilai evaluasi siklus I rata-rata kelas 74,79 dengan ketuntasan belajar 79,16.

c) Nilai Akhir

Hasil belajar siswa diperoleh dari 30% nilai LDS dan 70% nilai tes. Dari perolehan tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa dari 24 orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran berupa diskusi kelompok dan tes diakhir pembelajaran diperoleh rata-rata kelas sebesar 60,88 dan belajar klasikal sebesar 41,66%. Dari data tersebut terlihat bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan berjumlah 22 orang dan 2 orang siswa lagi masih belum dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan sehingga akan diberikan pembelajaran tambahan atau remedial untuk memperbaiki nilai yang masih kurang. Sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah seluruh siswa	24
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	2
Nilai rata-rata kelas	77,1
Ketuntasan belajar klasikal	91,6%

4. Refleksi Siklus II

a) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Semua aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu: Guru sudah cukup baik ketika membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan, sebab guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu. Seharusnya guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.

b) Aktivitas siswa

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat.

c) Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 dilihat bahwa seluruh aspek telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 yakni nilai rata-rata 77,71% dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,6%.

C. Pembahasan

Penerapan keterampilan penguatan merupakan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD yang selalu ingin dihargai semua hasil karyanya dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan. Pada keterampilan penguatan siswa diminta aktif di dalam pembelajaran di bawah bimbingan guru sebagai seorang fasilitator yang baik, bijaksana dan disenangi oleh siswanya serta diberi penguatan verbal dan non verbal, sehingga daya ingat siswa akan pembelajaran yang dilakukan akan bertahan lama.

1. Aktivitas pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan keterampilan penguatan ditinjau dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Hal ini berdasarkan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II, yang dilakukan dalam penelitian ini terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Nilai rata-rata skor

aktivitas guru pada siklus I adalah 26 dari 12 butir aspek pernyataan dengan rentang nilai 20-28 berada dalam kategori cukup dan meningkat pada siklus II skor yang diperoleh adalah 33 dengan kategori baik.

Meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan penguatan verbal dan non verbal dikarenakan pada setiap kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah, (2011:1.12) bahwa pada hakikatnya belajar sendiri itu adalah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional. Bila ada siswa yang duduk di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi mental emosionalnya tidak terlibat aktif di dalam situasi pembelajaran tersebut, maka pada hakikatnya siswa tersebut tidak ikut belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila siswa ikut terlibat dengan baik dan aktif dalam pembelajaran maka aktivitas guru dan siswa akan berjalan sesuai dengan harapan.

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I adalah 24,5 dari 12 butir aspek pernyataan tergolong kriteria cukup. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat beberapa aspek yang masih dalam kategori cukup seperti: Setiap kelompok mendapatkan LDS, Siswa menarik kesimpulan materi pembelajaran, Siswa mendapatkan tindak lanjut.

Aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori kurang yaitu; Siswa masih kurang mengidentifikasi topik permasalahan, Siswa mempresentasi

hasil diskusi dan kelompok lain tidak ada memberikan tanggapan, Kelompok yang terbaik tidak diberikan penguatan, dan Siswa menutup pembelajaran hanya dengan mengucapkan salam

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor, diperoleh rata-rata skor 34 dengan kategori baik. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menerapkan keterampilan penguatan verbal dan nonverbal. Hal ini senada dengan pendapat Soegito, (2003: 3.5) bahwa pemberian penguatan dalam pembelajaran dilakukan guru untuk memotivasi semangat belajar siswa supaya lebih baik. Pemberian penguatan merupakan respon terhadap perilaku belajar siswa dengan harapan agar siswa dapat mengulang kembali perilaku belajar yang baik pada pembelajaran selanjutnya.

Peningkatan di atas menunjukkan bahwa penerapan keterampilan penguatan verbal dan nonverbal dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar data evaluasi siswa (hasil LDS dan evaluasi) pada siklus I dan II dengan menerapkan keterampilan penguatan verbal dan nonverbal pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur mengalami peningkatan, yakni hasil LDS

30% dan tes 70% pada siklus I dari 24 orang siswa diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 60,88 dengan ketuntasan belajar kalsikal 41,66%.

Berdasarkan hasil refleksi guru, ketidaktuntasan pada siklus I disebabkan oleh siswa masih belum dapat memahami maksud soal yang diberikan misalnya gambarkan 2 contoh jaring-jaring balok, siswa yang belum memahami soal tadi malah menjawab contoh bendanya, selain itu siswa juga tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan kurang terserap oleh siswa. Hal inilah yang akhirnya membuat siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan sehingga nilai siswa belum bisa mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni rata-rata 77,1 dengan ketuntasan belajar 91,6%. Hasil belajar tersebut merupakan peningkatan dari siklus I dimana peneliti telah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada penerapan keterampilan penguatan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika di kelas IV SD Negeri 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan keterampilan penguatan dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I adalah 26 dari 12 butir aspek pernyataan dengan rentang nilai 20-28 berada dalam kategori cukup dan meningkat pada siklus II skor yang diperoleh adalah 33 dengan kategori baik. Data observasi aktivitas siswa diperoleh rata-rata skor siklus I adalah 24,5 dari 12 butir aspek pernyataan, tergolong kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor, diperoleh rata-rata skor 34 dengan kategori baik.
2. Penerapan keterampilan penguatan pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Semidang Gumay.

Hasil belajar yang diperoleh dari 30% LKS dan 70% Tes pada siklus I dari 24 siswa diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 60,88

dengan ketuntasan belajar kalsikal 41,66%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni rata-rata 77,1 dengan ketuntasan belajar 91,6%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk menerapkan keterampilan penguatan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika di kelas IV SD Negeri 02 Semidang Gumay ini ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Disarankan agar penerapan keterampilan penguatan lebih ditekankan dalam pembelajaran matematika, sebab dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Disarankan ketika membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan hendaknya guru memberikan penguatan dengan gerakan mendekati, menepuk bahu dan memberikan senyuman kepada siswa dari masing-masing kelompok agar semua kelompok merasa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sama dari guru.

2. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika hendaknya dilakukan dengan menggunakan keterampilan penguatan. Agar hasil yang

didapat maksimal maka disarankan kepada siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan merespon penguatan yang diberikan guru sebagai semangat untuk melakukan proses pembelajaran matematika.

3. Bagi Kepala Sekolah

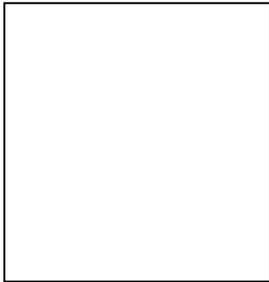
Penrapan keterampilan penguatan pada mata pelajaran matematika dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dorongan kepala sekolah sangat diharapkan agar guru termotivasi dan semangat untuk lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2008. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah, Sri, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Ardhana. 2011. *Pembelajaran yang Efektif*.
[http://Ardhana 12 pembelajaran yang efektif wordpress.Com](http://Ardhana12pembelajaranyangefektif.wordpress.com).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharmisi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Karso. 2004. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prihandoko, Antonius Cahya. 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika Secara benar dan menarik*. Jakarta: Depdiknas
- Soegito, Edi. 2003. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman. 2007. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: IMSTEP-JICA
- Suherman, Erman dan Udin S. Winataputra.1995. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta : IMSTEP-JICA
- Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik*. Grasindo: Jakarta
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Marlina, lahir pada tanggal 5 Maret 1983, beragama Islam. Bertempat tinggal di Desa Mentiring 1 Kec. Semidang Gumai, Kab. Kaur Propinsi Bengkulu.

Penulis menimba ilmu secara formal di SD Negeri Mentiring, lulus pada tahun 1999. Pada tahun 2000 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di MTS Negeri Mentiring, kemudian pada tahun 2003 menyelesaikan pendidikan menengah atas di MAN Model Bengkulu, dan menyelesaikan pendidikan D2STITQ tahun 2006 serta menyelesaikan pendidikan S1 PSKGDJ FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2014.

SUTAR IZIN PENELITIAN DARI UNIB

LAMPIRAN 2

NILAI UJIAN BULAN SEPTEMBER SISWA TAHUN 2013

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1	Afiatri Gelorena	70	T
2	Ahmad Suryadi	65	BT
3	Alvid Utama D	75	T
4	Ana nopinda	55	BT
5	Dedi rahmad	75	T
6	Devita Sari	65	BT
7	Dwi Annisa A	60	BT
8	Dwi Feblia S	70	T
9	Elin Dwi Tamala	55	BT
10	Eliza Voviana	60	BT
11	Febri Ronizal	70	T
12	Fitri Nurmala	70	T
13	Handi	55	BT
14	Helza Julianti	60	BT
15	Mobri Burneo	55	BT
16	Miza Septiana	75	T
17	Nomi Arseta S	55	BT
18	Noni Septiana	60	BT
19	Prince Pratama	70	T
20	Rahmat Fernando P	65	BT
21	Rahmat Wijaya P M	55	BT
22	Rahmawati M	50	BT
23	Susi Susanti	65	BT
24	Zaki Firmansyah	75	T
Jumlah			1405
Rata-rata kelas			58,54
Ketuntasan Kelompok Klasikal			37,5 %

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Evaluasi :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1405}{24} = 58,54$$

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{24} \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

LAMPIRAN 3

SILABUS SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 02 Semindang Gumay Kabupaten Kaur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Semester : II

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok /Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	<p>Kognitif</p> <p>Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok (C2-konseptual). Menentukan titik sudut, rusuk, sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok (C3-konseptual). Menganalisis jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus 	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi Guru menjelaskan pembelajaran Siswa berdiskusi dalam kelompok 	Sifat-sifat Bangun ruang	LDS Evaluasi	2 x 35 menit (1x pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP 2006 Kasri, Khafid dan Gunanto. 2010. <i>Active Mathematics for Elementary School Year 4 Semester 1</i>. Jakarta:

	<p>dan balok (C4-prosedural).</p> <p>4. Membandingkan sifat-sifat antar bangun ruang kubus dan balok (C5-konseptual).</p> <p>Proses</p> <p>1. Menggambar bangun ruang kubus dan balok (C1-faktual).</p> <p>2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok (C1-konseptual).</p> <p>3. Menghitung jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok (C2-faktual).</p> <p>4. Membedakan sifat-sifat antar bangun ruang kubus dan balok (C2-konseptual).</p>					Esis
--	---	--	--	--	--	------

LAMPIRAN 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SDN 02 Semidang Gumay
Mata pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Sifat-sifat Bangun Ruang
Kelas/semester	: IV/II
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

C. Indikator**Kognitif****Produk**

1. Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok (C2-konseptual).
2. Menentukan titik sudut, rusuk, sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok (C3-konseptual).
3. Menganalisis jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok (C4-prosedural).
4. Membandingkan sifat-sifat antar bangun ruang kubus dan balok (C5-konseptual).

Proses

1. Menggambar bangun ruang kubus dan balok (C1-faktual).
2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok (C1-konseptual).

3. Menghitung jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok (C2-faktual).
4. Membedakan sifat-sifat antar bangun ruang kubus dan balok (C2-konseptual).

D.Tujuan pembelajaran

Kognitif Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok dengan tepat (C2-konseptual).
2. Melalui media bangun ruang, siswa dapat menentukan titik sudut, rusuk, sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok dengan tepat (C3-konseptual).
3. Melalui media bangun ruang, siswa dapat menganalisis jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok dengan tepat (C4-prosedural).
4. Melalui media bangun ruang, siswa dapat membandingkan sifat-sifat antar bangun ruang kubus dan balok (C5-konseptual).

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggambar bangun ruang kubus dan balok sesuai dengan sifat-sifatnya dengan tepat (C1-faktual).
2. Melalui diskusi kelompok dan permainan turnamen, siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok dengan tepat (C1-konseptual).
3. Melalui diskusi kelompok dan media bangun ruang, siswa dapat menghitung jumlah titik puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok dengan tepat (C2-faktual).

4. Melalui permainan turnamen, siswa dapat membedakan sifat-sifat antar bangun ruang kubus dan balok dengan tepat (C2-konseptual).

E. Strategi, Model dan Metode pembelajaran

Strategi : *keterampilan penguatan*

Model : *Cooperative learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok.

F. Materi

Sifat-sifat bangun ruang

G. Alat dan bahan

Alat peraga bangun ruang.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apersepsi dan diakhirin dengan pemberian penguatan secara verbal 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyajikan topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan. 5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS 6. Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat. 9. Guru memberikan pemantapan materi.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Penutup	10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Guru memberikan evaluasi 12. Guru menutup pembelajaran

I. Sumber Pembelajaran

- a. Kurikulum KTSP 2006
- b. Kasri, Khafid dan Gunanto. 2010. *Active Mathematics for Elementary School Year 4 Semester 2*. Jakarta: Esis
- c. Mustaqim, Burhan dan Ary Astuti. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4: Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan

J. Penilaian

1. Prosedur :
 Hasil (Tertulis) : LDS dan lembar
2. Teknik : Tes
3. Bentuk : Isian/esay

Menyetujui,
Kepala SDN 02 Semidang Gumay

Bengkulu, Desember 2013
Praktikan

(Arlan, S.Pd)
 NIP. 19630707 196004 1 003

Marlina
 NPM. A1G111128

LAMPIRAN 5

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS I

Nama kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

Kompetensi dasar :

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

Tujuan :

1. Siswa dapat menggambar bangun ruang kubus dan balok sesuai dengan sifat-sifatnya.
2. Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
3. Siswa dapat menghitung jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang kubus dan balok.

Petunjuk :

1. Amatilah media bangun ruang yang telah disediakan!
2. Gunakan media tersebut untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang!
3. Kerjakanlah bersama teman sekelompokmu !
4. Tuliskan jawabanmu!
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Permasalahan :

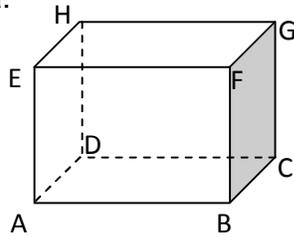
1. Amatilah bangun ruang yang telah disediakan. Gambarkanlah bangun ruang tersebut di bawah ini.
 - a.
 - b.

2. Apa nama bangun ruang tersebut?
 - a.
 - b.
3.
 - a. Apa saja titik sudut yang ada pada bangun ruang a?
 - b. Apa saja rusuk yang ada pada bangun ruang a?
 - c. Apa saja sisi yang ada pada bangun ruang a?
4.
 - a. Apa saja titik sudut yang ada pada bangun ruang b?
 - b. Apa saja rusuk yang ada pada bangun ruang b?
 - c. Apa saja sisi yang ada pada bangun ruang b?
5.
 - a. Ada berapa titik sudut, rusuk, dan sisi pada bangun ruang a?
 - b. Ada berapa titik sudut, rusuk, dan sisi pada bangun ruang b?

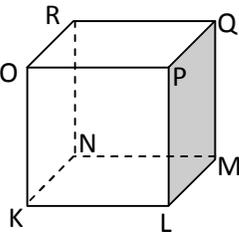
LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN LDS SIKLUS I

1. a.



b.



2. a. Balok

b. Kubus

3. a. A, B, C, D, E, F, G, H

b. AB, BC, CD, AD, BF, EF, AE, CG, FG, DH, EH, GH

c. ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, ADHE, BCFG

4. a. K, L, M, N, O, P, Q, R

b. KL, LP, OP, KO, ML, MN, KN, QM, QR, NR, PQ, OR,

c. KLMN, OPQR, KLPO, MNQR, LMPQ, KNOR

5. a. 8, 12, 6

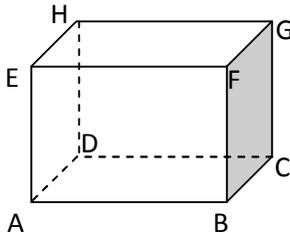
b. 8, 12, 6

LAMPIRAN 7

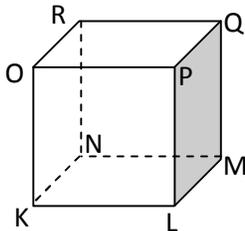
EVALUASI SIKLUS I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar.

1. a. Jelaskan sifat-sifat kubus?
- b. Jelaskan sifat-sifat balok?



2. a) Apa nama bangun ruang di samping?
Tentukan apa saja titik sudut pada bangun ruang di samping?
- b) Tentukan apa saja rusuk bangun ruang di samping?
- c) Tentukan apa saja sisi pada bangun ruang di samping?



3. a) Apa nama bangun ruang di samping?
Tentukan apa saja titik sudut pada bangun ruang di samping?
 - b) Tentukan apa saja rusuk bangun ruang di samping?
 - c) Tentukan apa saja sisi pada bangun ruang di samping?
4. a) Berapa jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi balok?
 - b) Berapa jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi kubus?
5. Samakah sifat-sifat antara kubus dan balok? Jika berbeda, apa saja perbedaan di antara kubus dan balok?

LAMPIRAN 8

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS I

1. Sifat-sifat kubus yaitu;
 - a) Terdapat 6 sisi yang sama luasnya,
 - b) Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar,
 - c) Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar,
 - d) Keduabelas rusuknya sama panjang.
 Sifat-sifat balok yaitu;
 - a) Terdapat 3 pasang sisi yang sama luasnya,
 - b) Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar,
 - c) Terdapat 3 pasang rusuk yang sama panjang,
 - d) Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar.
 (skor 20)
2. a. Balok. A, B, C, D, E, F, G, H
 - b. AB, BC, CD, AD, BF, EF, AE, CG, FG, DH, EH, GH
 - c. ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, ADHE, BCFG (skor 30)
3. a. Kubus. K, L, M, N, O, P, Q, R
 - b. KL, LP, OP, KO, ML, MN, KN, QM, QR, NR, PQ, OR,
 - c. KLMN, OPQR, KLPO, MNQR, LMPQ, KNOR (skor 30)
4. a. 8, 12, 6
 - b. 8, 12, 6 (skor 10)
5. Berbeda. Perbedaannya terletak pada balok yang sisi yang berhadapan sejajar dan sama besarnya. Sedangkan kubus semua sisinya sama besar. (skor 10)

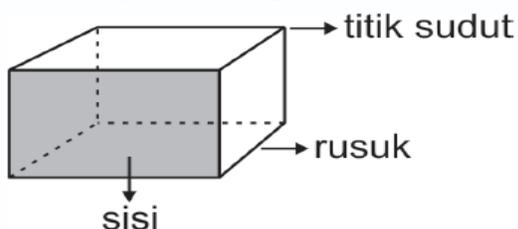
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{100} \times 10$$

LAMPIRAN 9

MATERI SIKLUS I

SIFAT BANGUN RUANG KUBUS DAN BALOK

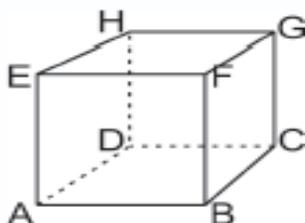
Dalam bangun ruang dikenal istilah sisi, rusuk, dan titik sudut. Mari kita perhatikan bangun ruang berikut ini.



Sisi adalah bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang. **Rusuk** adalah garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang. **Titik sudut** adalah titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang.

1. Sifat-Sifat Kubus

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang kubus, mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus ABCD.EFGH.

1) Sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH adalah:

- sisi ABCD
- sisi ABFE
- sisi ADHE
- sisi EFGH
- sisi DCGH
- sisi BCGF

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang kubus.

Sisi-sisi kubus tersebut berbentuk persegi (bujur sangkar) yang berukuran sama.

2) Rusuk-rusuk pada kubus ABCD.EFGH adalah:

- rusuk AB
- rusuk BC
- rusuk AE
- rusuk EF
- rusuk FG
- rusuk BF
- rusuk HG
- rusuk EH
- rusuk CG
- rusuk DC
- rusuk AD
- rusuk DH

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus.

Rusuk-rusuk kubus tersebut mempunyai panjang yang sama.

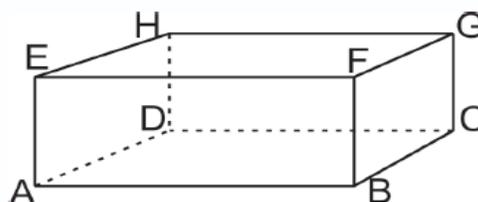
3) Titik-titik sudut pada kubus ABCD.EFGH adalah:

- Titik sudut A
- Titik sudut E
- Titik sudut B
- Titik sudut F
- Titik sudut C
- Titik sudut G
- Titik sudut D
- Titik sudut H

Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus.

2. Sifat-Sifat Balok

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang balok, mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus ABCD.EFGH.

1) Sisi-sisi pada balok ABCD.EFGH adalah:

- sisi ABCD
- sisi EFGH
- sisi ABFE
- sisi DCGH
- sisi ADHE
- sisi BCGF

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang balok.

Sisi ABCD = sisi EFGH

Sisi BCFG = sisi ADHE

Sisi ABFE = sisi DCGH

2) Rusuk-rusuk pada balok ABCD.EFGH adalah:

- rusuk AB
- rusuk BC
- rusuk AE
- rusuk EF
- rusuk FG
- rusuk BF
- rusuk HG
- rusuk EH
- rusuk CG
- rusuk DC
- rusuk AD
- rusuk DH

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus.

Rusuk AB = rusuk EF = rusuk HG = rusuk DC

Rusuk BC = rusuk FG = rusuk EH = rusuk AD

Rusuk AE = rusuk BF = rusuk CG = rusuk DH

3) Titik-titik sudut pada balok ABCD.EFGH adalah:

- Titik sudut A
- Titik sudut E
- Titik sudut B
- Titik sudut F
- Titik sudut C
- Titik sudut G
- Titik sudut D
- Titik sudut H

LAMPIRAN 10**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Marlina

Nama Pengamat : Antoni, S.Pd

Siklus : I (Satu)

Hari dan Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B
Pembuka	1. Guru memberikan Apersepsi 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√ √	
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Inti	3. Guru menyajikan topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan 5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS 6. Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.	√ √ √	 √ √	 √ √

	9. Guru memberikan pemantapan materi.			
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Guru memberikan evaluasi 12. Guru menutup pembelajaran		√ √ √	
Jumlah skor		3	14	6
Total skor		23		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur, 2013

Pengamat I

Antoni, S.Pd

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Marlina

Nama Pengamat : Dini Susanti

Siklus : I (Satu)

Hari dan Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B
Pembuka	1. Guru memberikan Apersepsi 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√ √
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Inti	3. Guru menyajikan topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan 5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS 6. Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.	√ √	√ √ √ √	√ √

	9. Guru memberikan pemantapan materi.			
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Guru memberikan evaluasi 12. Guru menutup pembelajaran	√	√ √	
Jumlah skor		3	12	9
Total skor		24		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur,

2013

Pengamat II

Dini Susanti

Lampiran 12**INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN
PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa**

- 1) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkannya pada materi sebelumnya.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkannya pada materi sebelumnya dan materi yang akan diberikan.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkannya pada materi sebelumnya, materi yang akan diberikan dan berdasarkan pengalaman di kehidupan sehari-hari.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ini dicapai

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dengan mengaitkannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai tujuan yang akan dicapai.

3 Guru menyajikan topik permasalahan

- 1) Guru menyajikan topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran
- 2) Guru menyajikan topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran dan sub topik pembelajaran

- 3) Guru menyajikan topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran, sub topik pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai

4 Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus, dan tepuk tangan.

- 1) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati
- 2) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati dan kata “bagus”.
- 3) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, kata “bagus” dan tepuk tangan.

5 Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok sesuai keinginan siswa sendiri dan memberikan LDS
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok dengan keinginan siswa sendiri dan berdasarkan kemampuan siswa yang sama dan memberikan LDS
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok dengan keinginan siswa sendiri, berdasarkan kemampuan siswa yang sama dan di atur secara heterogen serta memberikan LDS

6 Guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu dan senyuman.

- 1) Guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati.
- 2) Guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu.
- 3) Guru membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.

7 Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan

- 1) Guru meminta siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik
- 2) Guru meminta siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain yang memberikan tanggapan dengan baik dan sopan
- 3) Guru meminta siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik, sopan dan mudah dimengerti untuk semua kelompok

8 Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan, pin kelompok hebat.

- 1) Kelompok yang terbaik di berikan penguatan berupa senyuman.
- 2) Kelompok yang terbaik di berikan penguatan berupa senyuman dan tepuk tangan
- 3) Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat

9 Guru memberikan pemantapan materi

- 1) Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas secara rinci
- 2) Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas secara rinci dan jelas
- 3) Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas secara rinci, jelas dan sistematis

10 Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.

- 1) Guru membimbing siswa memberi kesimpulan/ rangkuman hasil belajar dengan memberikan penguatan berupa kata hebat.
- 2) Guru membimbing siswa memberi kesimpulan/ rangkuman hasil belajar dengan memberikan penguatan berupa kata hebat dan tepuk tangan.
- 3) Guru membimbing siswa memberi kesimpulan/ rangkuman hasil belajar dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.

11 Guru memberikan evaluasi

- 1) Guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti.
- 2) Guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti dan disiplin.
- 3) Guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti, disiplin dan jujur.

12 Guru menutup pembelajaran

- 1) Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan mengucapkan salam
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama, mengucapkan salam dan memberikan pesan serta kesan yang baik.

Keterangan:**1= Kurang****2= Cukup****3= Baik**

LAMPIRAN 13**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Marlina

Nama Pengamat : Antoni, S.Pd.

Siklus : I (Satu)

Hari dan Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B
Pembuka	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal 2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√	√
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Inti	3. Siswa mengidentifikasi topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, kata bagus dan tepuk tangan. 5. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS 6. Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan	√	√ √ √	

	berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat. 9. Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru		√ √	
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Siswa mengerjakan evaluasi 12. Siswa menutup pembelajaran	√	√ √	
Jumlah skor		2	18	3
Total skor		23		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur,

2013

Pengamat I

Antoni, S.Pd.

LAMPIRAN 14**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Marlina
 Nama Pengamat : Dini Susanti
 Siklus : I (Satu)
 Hari dan Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B
Pembuka	1. Siswa menanggapi apersepsi 2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√	√
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Inti	3. Siswa mengidentifikasi topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, kata bagus dan tepuk tangan. 5. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS 6. Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati,	√	√ √ √	√

	menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat. 9. Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru	√		√
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Siswa mengerjakan evaluasi 12. Siswa menutup pembelajaran		√ √	√
Jumlah skor		2	12	12
Total skor		26		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur,

2013

Pengamat II

Dini Susanti

LAMPIRAN 15**INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN
PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan.**

- 1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal berupa kata “sudah bagus”.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal berupa kata “sudah bagus” dan “bagus”
- 3) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal berupa kata “sudah bagus, bagus dan bagus sekali”

2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

- 1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik
- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik dan sungguh-sungguh
- 3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik, sungguh-sungguh dan memahaminya

3. Siswa mengidentifikasi topik permasalahan

- 1) Siswa menerima topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran
- 2) Siswa menerima topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran dan sub topik pembelajaran

- 3) Siswa menerima topik permasalahan sesuai dengan teori pembelajaran, sub topik pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai

4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, kata bagus dan tepuk tangan.

- 1) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati
- 2) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati dan kata “bagus”.
- 3) Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, kata “bagus” dan tepuk tangan.

5. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS

- 1) Siswa membentuk kelompok sesuai keinginan sendiri dan mendapatkan LDS
- 2) Siswa membentuk kelompok sesuai keinginan sendiri berdasarkan kemampuan yang sama dan mendapatkan LDS
- 3) Siswa membentuk kelompok sesuai keinginan sendiri berdasarkan kemampuan yang sama dan di atur secara heterogen dan mendapatkan LDS

6. Siswa mendapat bimbingan dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.

- 1) Siswa mendapat bimbingan dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati
- 2) Siswa mendapat bimbingan dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati dan menepuk bahu
- 3) Siswa mendapat bimbingan dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.

7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan

- 1) Siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik
- 2) Siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain yang memberikan tanggapan dengan baik dan sopan
- 3) Siswa mempresentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan baik, sopan dan mudah dimengerti untuk semua kelompok

8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.

- 1) Kelompok yang terbaik mendapatkan penguatan berupa senyuman
- 2) Kelompok yang terbaik mendapatkan penguatan berupa senyuman dan tepuk tangan
- 3) Kelompok yang terbaik mendapatkan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat

9. Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru

- 1) Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru secara rinci
- 2) Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru secara rinci dan jelas
- 3) Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru secara rinci, jelas dan sistematis

10. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol

- 1) Siswa menyimpulkan materi dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat.
- 2) Siswa menyimpulkan materi dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat dan tepuk tangan.
- 3) Siswa menyimpulkan materi dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.

11. Siswa mengerjakan evaluasi

- 1) Siswa mengerjakan soal dengan teliti
- 2) Siswa mengerjakan soal dengan teliti dan disiplin
- 3) Siswa mengerjakan soal dengan teliti, disiplin dan jujur.

12. Siswa menutup pembelajaran

- 1) Siswa menutup pelajaran dengan berdo'a bersama
- 2) Siswa menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup.
- 3) Siswa menutup pelajaran dengan berdo'a bersama, mengucapkan salam penutup dan mendapatkan pesan serta kesan yang baik.

LAMPIRAN 16

REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	Febri Ronizal	75	T
	Ahmad Suryadi	75	T
	Handi	75	T
	Ana Nopinda	75	T
2.	Elin Dwi Tamala	70	T
	Devita Sari	70	T
	Rahmat wijaya	70	T
	Dwi Feblia	70	T
3.	Zaky firmansyah	60	BT
	Eliza Voviana	60	BT
	Afiatri Gelorena	60	BT
	Price pratama	60	BT
4.	Alvid Utama	70	T
	Helza julianti	70	T
	Mobri borneo	70	T
	Miza septiana	70	T
5.	Nomi arseta	60	BT
	Fitri Nurmala	60	BT
	Rahmat Fernando	60	BT
	Dwi Annisa	60	BT
6.	Rahmawati	60	BT
	Susi susanti	60	BT
	Noni septiani	60	BT
	Dedi Rahmad	60	BT
Rata-rata kelas			65,83
Ketuntasan Kelompok Klasikal			50 %

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data LDS :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1580}{24} = 65,83$$

2. Ketuntasan Belajar Kelompok

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

LAMPIRAN 17

REKAPITULASI NILAI EVALUASI SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1	Afiatri Gelorena	70	T
2	Ahmad Suryadi	50	BT
3	Alvid Utama D	75	T
4	Ana nopinda	50	BT
5	Dedi rahmad	75	T
6	Devita Sari	70	T
7	Dwi Annisa A	50	BT
8	Dwi Feblia S	70	T
9	Elin Dwi Tamala	50	BT
10	Eliza Voviana	50	BT
11	Febri Ronizal	70	T
12	Fitri Nurmala	70	T
13	Handi	50	BT
14	Helza Julianti	50	BT
15	Mobri Burneo	50	BT
16	Miza Septiana	70	T
17	Nomi Arseta S	50	BT
18	Noni Septiana	50	BT
19	Prince Pratama	70	T
20	Rahmat Fernando P	50	BT
21	Rahmat Wijaya P M	50	BT
22	Rahmawati M	50	BT
23	Susi Susanti	50	BT
24	Zaki Firmansyah	70	T
Jumlah			1410
Rata-rata kelas			58,75
Ketuntasan Kelompok Klasikal			41,66 %

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Evaluasi :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{300}{24} = 12,5$$

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{24} \times 100\%$$

$$= 41,66\%$$

LAMPIRAN 18

REKAPITULASI NILAI EVALUASI SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	LDS	Nilai	NA	Ket
1	Afiatri Gelorena	75	70	71,5	T
2	Ahmad Suryadi	75	50	57,5	T
3	Alvid Utama D	75	75	75	T
4	Ana nopinda	75	50	57,5	T
5	Dedi rahmad	70	75	73,5	T
6	Devita Sari	70	70	70	T
7	Dwi Annisa A	70	50	56	T
8	Dwi Feblia S	70	70	70	T
9	Elin Dwi Tamala	60	50	53	BT
10	Eliza Voviana	60	50	53	T
11	Febri Ronizal	60	70	67	T
12	Fitri Nurmala	60	70	67	T
13	Handi	70	50	56	T
14	Helza Julianti	70	50	56	T
15	Mobri Burneo	70	50	56	T
16	Miza Septiana	70	70	70	T
17	Nomi Arseta S	60	50	53	BT
18	Noni Septiana	60	50	53	T
19	Prince Pratama	60	70	67	T
20	Rahmat Fernando P	60	50	53	T
21	Rahmat Wijaya P M	60	50	53	BT
22	Rahmawati M	60	50	53	BT
23	Susi Susanti	60	50	53	T
24	Zaki Firmansyah	60	70	67	T
Jumlah				1461	
Rata-rata kelas				60,88	
Ketuntasan Kelompok Klasikal				41,66 %	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Evaluasi :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1461}{24} = 60,88$$

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{24} \times 100\%$$

$$= 41,66\%$$

LAMPIRAN 19

SILABUS SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 02 Semidang Gumay Kabupaten Kaur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Semester : II

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok /Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	<p>Kognitif</p> <p>Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C2-konseptual). Menentukan titik puncak, rusuk, sisi pada suatu bangun tabung, kerucut dan bola (C3-konseptual). Menganalisis jumlah titik 	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi Guru menjelaskan pembelajaran Siswa berdiskusi dalam 	Sifat-sifat Bangun ruang	LDS Evaluasi	2x 35 menit (1 x pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP 2006 Kasri, Khafid dan Gunanto. 2010. <i>Active Mathematics for Elementary School Year</i>

	<p>puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut, dan bola (C4-prosedural).</p> <p>4. Membandingkan sifat-sifat antar bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C5-konseptual).</p> <p>Proses</p> <p>1. Menggambar bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C1-faktual).</p> <p>2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C1-konseptual).</p> <p>3. Menghitung jumlah titik puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C2-faktual).</p> <p>4. Membedakan sifat-sifat antar bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C2-konseptual).</p>	kelompok				<p>4 Semester</p> <p>1. Jakarta:</p> <p>Esis</p>
--	---	----------	--	--	--	--

LAMPIRAN 20**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN 02 Semidang Gumay

Mata pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Sifat-sifat Bangun Ruang

Kelas/semester : IV/II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

C. Indikator**Kognitif Produk**

1. Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C2-konseptual).
2. Menentukan titik puncak, rusuk, sisi pada suatu bangun tabung, kerucut dan bola (C3-konseptual).
3. Menganalisis jumlah titik puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut, dan bola (C4-prosedural).
4. Membandingkan sifat-sifat antar bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C5-konseptual).

Proses

1. Menggambar bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C1-faktual).
2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C1-konseptual).

3. Menghitung jumlah titik puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C2-faktual).
4. Membedakan sifat-sifat antar bangun ruang tabung, kerucut dan bola (C2-konseptual).

D.Tujuan pembelajaran

Kognitif Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut dan bola dengan tepat (C2-konseptual).
2. Melalui media bangun ruang, siswa dapat menentukan titik puncak, rusuk, sisi pada suatu bangun tabung, kerucut dan bola dengan tepat (C3-konseptual).
3. Melalui media bangun ruang, siswa dapat menganalisis jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut, dan bola dengan benar (C4-prosedural).
4. Melalui media bangun ruang, siswa dapat membandingkan sifat-sifat antar bangun ruang tabung, kerucut dan bola dengan benar (C5-konseptual).

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggambar bangun ruang tabung, kerucut dan bola dengan tepat (C1-faktual).
2. Melalui diskusi kelompok dan permainan turnamen, siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut dan bola dengan tepat (C1-konseptual).
3. Melalui diskusi kelompok dan media bangun ruang, siswa dapat menghitung jumlah titik puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut dan bola dengan tepat (C2-faktual).
4. Melalui permainan, siswa dapat membedakan sifat-sifat antar bangun ruang tabung, kerucut dan bola dengan tepat (C2-konseptual).

E. Strategi, Model dan Metode pembelajaran

Strategi : *keterampilan penguatan*

Model : *Cooperative learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok.

F. Materi

Sifat-sifat bangun ruang

G. Alat dan bahan

Alat peraga bangun ruang

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan Apersepsi dan diakhirin dengan pemberian penguatan secara verbal 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyajikan topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan 5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS 6. Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat 9. Guru memberikan pemantapan materi.
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran

	<p>dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.</p> <p>11. Guru memberikan evaluasi</p> <p>12. Guru menutup pembelajaran</p>
--	--

I. Sumber Pembelajaran

- a. Kurikulum KTSP 2006
- b. Kasri, Khafid dan Gunanto. 2010. *Active Mathematics for Elementary School Year 4 Semester 2*. Jakarta: Esis
- c. Mustaqim, Burhan dan Ary Astuti. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4: Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan

J. Penilaian

1. Prosedur
Hasil (Tertulis) : LDS dan lembar
2. Teknik : Tes
3. Bentuk : Isian/esay

Menyetujui,
Kepala SDN 02 Semidang Gumay

Bengkulu, Desember 2013
Praktikan

(Arlan, s.Pd)
NIP. 19630707 196004 1 003

Marlina
NPM. A1G111128

LAMPIRAN 21**LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS II**

Nama kelompok: 1.

2.

3.

4.

5.

Kompetensi dasar :

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

Tujuan :

1. Siswa dapat menggambar bangun ruang tabung, kerucut dan bola sesuai dengan sifat-sifatnya.
2. Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun tabung, kerucut dan bola.
3. Siswa dapat menghitung jumlah titik puncak, rusuk, dan sisi pada suatu bangun ruang tabung, kerucut dan bola.

Petunjuk :

1. Amatilah media bangun ruang yang telah disediakan!
2. Gunakan media tersebut untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang!
3. Kerjakanlah bersama teman sekelompokmu !
4. Tuliskan jawabanmu!
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

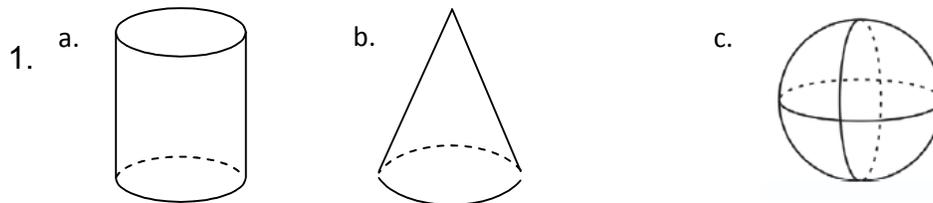
Permasalahan :

1. Amatilah bangun ruang yang telah disediakan. Gambarkanlah bangun ruang tersebut di bawah ini.
 - a.
 - b.
 - c.

2. Apa nama bangun ruang tersebut?
 - a.
 - b.
 - c.
3. Carilah jika terdapat titik sudut, rusuk dan sisi pada bangun ruang a, b, dan c?
4.
 - a. Ada berapa titik sudut, rusuk, dan sisi pada bangun ruang a?
 - b. Ada berapa titik sudut, rusuk, dan sisi pada bangun ruang b?
 - c. Ada berapa titik sudut, rusuk, dan sisi pada bangun ruang c?

LAMPIRAN 22

KUNCI JAWABAN LDS SIKLUS II



2. a. Tabung b. Kerucut c. Bola

3. Pada bangun ruang a terdapat dua sisi atas dan bawah yang berbentuk lingkaran dan satu sisi lengkung, tidak mempunyai titik sudut, memiliki dua rusuk

Pada bangun ruang b terdapat satu sisi lurus dan satu sisi lengkung, mempunyai satu titik sudut (titik puncak), memiliki satu rusuk

Pada bola memiliki satu sisi yaitu satu sisi lengkung tidak memiliki rusuk dan titik sudut.

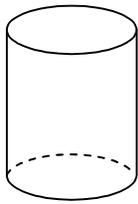
4. a. 0, 2, 3

b. 1, 1, 2

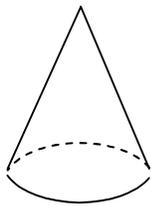
c. 0, 0, 1

LAMPIRAN 23**EVALUASI SIKLUS II**

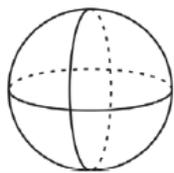
- 1) Jelaskan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini?
 - a. Tabung
 - b. Kerucut
 - c. Bola
- 2) a. Apa nama bangun ruang di bawah ini? Berikanlah tanda untuk menentukan yang mana sisi atas, sisi bawah, dan lengkung pada bangun ruang tersebut? Tentukanlah pula yang mana rusuknya?



-
- b. Apa nama bangun ruang di bawah ini? Berikanlah tanda untuk menentukan yang mana sisi lengkung dan sisi alas pada bangun ruang tersebut? Tentukanlah titik puncaknya?



-
-
- 3) Apa nama bangun ruang di bawah ini? Berikanlah tanda untuk menentukan sisi lengkungnya?



- 4)
 - a. Berapa jumlah sisi pada tabung?
 - b. Berapa jumlah sisi pada kerucut?
 - c. Berapa jumlah sisi pada bola?
- 5) Samakah sifat-sifat pada bangun ruang tabung, kerucut, dan bola?
Jika berbeda, apa perbedaanya?

LAMPIRAN 24

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II

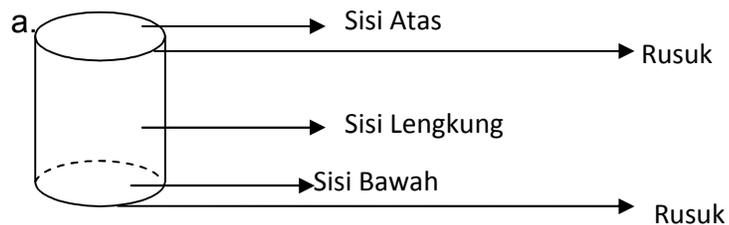
1. Sifat-sifat tabung yaitu mempunyai mempunyai dua sisi lingkaran yang sejajar serta ditutupi oleh sisi lengkung/selimut.

Sifat-sifat kerucut yaitu mempunyai alas yang berbentuk lingkaran yang ditutupi oleh selimut/sisi lengkung serta mempunyai sebuah titik di atas yang dinamakan titik puncak.

Sifat bola yaitu memiliki 1 sisi lengkung yang menutupi seluruh permukaan

(skor 30)

2. Tabung.

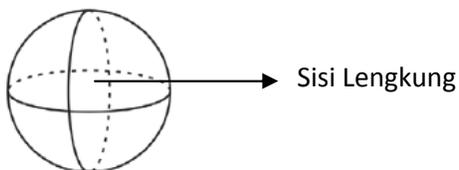


- b. Kerucut



(skor 40)

3. Bola



(skor 20)

4. a. 3

b. 2

c. 1 (skor 10)

5. Berbeda. Perbedaannya pada bentuk dan sisi-sisinya, rusuk, dan titik sudut/puncaknya (skor 10)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{100} \times 10$$

LAMPIRAN 25

MATERI SIKLUS II

SIFAT BANGUN RUANG TABUNG, KERUCUT DAN BOLA

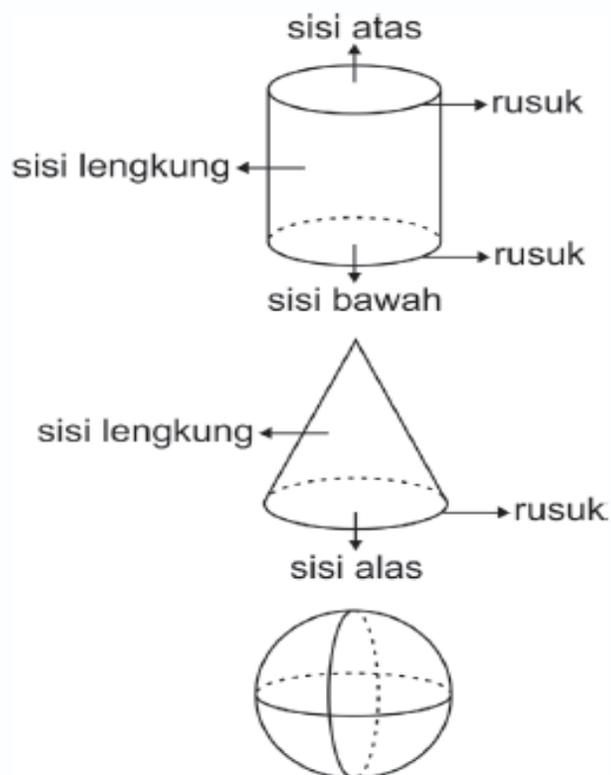
Tabung, kerucut, dan bola sangat berbeda dengan kubus maupun balok. Dalam ketiga bangun ruang ini terdapat sisi yang melengkung.



Info Kita

Bangun ruang kubus dan balok disebut **bangun ruang sisi tegak**.
Bangun ruang tabung, kerucut, dan bola disebut **bangun ruang sisi lengkung**.

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang tabung, mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Bangun ruang tabung mempunyai 3 buah sisi, yaitu sisi lengkung, sisi atas, dan sisi bawah. Tabung mempunyai 2 buah rusuk, tetapi tidak mempunyai titik sudut.

Bangun ruang kerucut mempunyai dua buah sisi, yaitu sisi alas dan sisi lengkung. Kerucut hanya mempunyai sebuah rusuk dan sebuah titik sudut yang biasa disebut **titik puncak**.

Yang terakhir, bangun ruang bola hanya memiliki sebuah sisi lengkung yang menutupi seluruh bagian ruangnya.

LAMPIRAN 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Marlina

Nama Pengamat : Antoni, S.Pd

Siklus : II (Dua)

Hari dan Tanggal : Kamis, 19 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B
Pembuka	1. Guru memberikan apersepsi 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√ √
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Inti	3. Guru menyajikan topik permasalahan 4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan. 5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS 6. Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan	√	v √	√ √ √

	8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat 9. Guru memberikan pemantapan materi.			
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Guru memberikan evaluasi 12. Guru menutup pembelajaran			√ √ √
Jumlah skor			6	27
Total skor		33		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur, 2013

Pengamat I

Antoni, S.Pd.

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Marlina
 Nama Pengamat : Dini Susanti
 Siklus : II (Dua)
 Hari dan Tanggal : Kamis, 19 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B	
Pembuka	1. Guru memberikan apersepsi			√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan				
Inti	3. Guru menyajikan topik permasalahan			√	
	4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik disertai pemberian penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan.			√	
	5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar dan diberikan LDS		√		
	6. Guru Membimbing diskusi kelompok dengan memberikan penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.			√	
	7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan			√	
	8. Kelompok yang terbaik diberikan				

	penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat. 9. Guru memberikan pemantapan materi.		√	
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Guru memberikan evaluasi 12. Guru menutup pembelajaran		√	√
Jumlah skor			6	27
Total skor			33	
Kriteria			Baik	

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur, 2013

Pengamat II

Dini susanti

LAMPIRAN 28

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Marlina
 Nama Pengamat : Antoni, S.Pd.
 Siklus : II (Dua)
 Hari dan Tanggal : Kamis, 19 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B
Pembuka	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal			√
	2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Inti	3. Siswa mengidentifikasi topik permasalahan		√	
	4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan.			√
	5. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS			√
	6. Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan			√

	senyuman. 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan 8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat. 9. Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru			√ √
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	10. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol. 11. Siswa mengerjakan evaluasi 12. Siswa menutup pembelajaran			√ √
Jumlah skor			4	30
Total skor		34		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur,

2013

Pengamat I

Antoni, S.Pd.

LAMPIRAN 29**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Marlina

Nama Pengamat : Dini Susanti

Siklus : II (Dua)

Hari dan Tanggal : Kamis, 19 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	K	C	B	
Pembuka	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dan menerima penguatan secara verbal			√	
	2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan				
Inti	3. Siswa mengidentifikasi topik permasalahan			√	
	4. Tanya jawab antara guru dengan siswa yang berhubungan dengan topik dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, pemberian kata bagus dan tepuk tangan.			√	
	5. Siswa membentuk kelompok belajar dan mendapatkan LDS			√	
	6. Siswa mendapat membimbing dari guru dan menerima penguatan berupa gerakan mendekati, menepuk bahu dan senyuman.		√	√	
	7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi		√		

	dan kelompok lain memberikan tanggapan			√
	8. Kelompok yang terbaik diberikan penguatan berupa senyuman, tepuk tangan dan pin kelompok hebat.			
	9. Siswa mendengarkan pemantapan materi yang disampaikan guru			
Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan			
Penutup	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendapatkan penguatan berupa kata hebat, tepuk tangan dan ancungan jempol.			√
	14. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	15. Siswa menutup pembelajaran			√
Jumlah skor			4	30
Total skor		34		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Kaur, 2013

Pengamat II

Dini Susanti

LAMPIRAN 30

REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS II

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	Febri Ronizal	85	T
	Ahmad Suryadi	85	T
	Handi	85	T
	Ana Nopinda	85	T
2.	Elin Dwi Tamala	80	T
	Devita Sari	80	T
	Rahmat wijaya	80	T
	Dwi Feblia	80	T
3.	Zaky firmansyah	80	T
	Eliza Voviana	80	T
	Afiatri Gelorena	80	T
	Price pratama	80	T
4.	Alvid Utama	80	T
	Helza julianti	80	T
	Mobri borneo	80	T
	Miza septiana	80	T
5.	Nomi arseta	85	T
	Fitri Nurmala	85	T
	Rahmat Fernando	85	T
	Dwi Annisa	85	T
6.	Rahmawati	85	T
	Susi susanti	85	T
	Noni septiani	85	T
	Dedi Rahmad	85	T
Rata-rata kelas			82,5
Ketuntasan Kelompok Klasikal			100 %

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data LDS :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{810}{10} = 81,0$$

2. Ketuntasan Belajar Kelompok

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{24} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

LAMPIRAN 31

REKAPITULASI NILAI EVALUASI SISWA SIKLUS II

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1	Afiatri Gelorena	80	T
2	Ahmad Suryadi	80	T
3	Alvid Utama D	80	T
4	Ana nopinda	65	BT
5	Dedi rahmad	80	T
6	Devita Sari	85	T
7	Dwi Annisa A	80	T
8	Dwi Feblia S	65	BT
9	Elin Dwi Tamala	70	T
10	Eliza Voviana	70	T
11	Febri Ronizal	70	T
12	Fitri Nurmala	85	T
13	Handi	85	T
14	Helza Julianti	80	T
15	Mobri Burneo	60	BT
16	Miza Septiana	80	T
17	Nomi Arseta S	75	T
18	Noni Septiana	70	T
19	Prince Pratama	80	T
20	Rahmat Fernando P	70	T
21	Rahmat Wijaya P M	65	BT
22	Rahmawati M	70	T
23	Susi Susanti	65	BT
24	Zaki Firmansyah	85	T
Rata-rata kelas			74,79
Ketuntasan Kelompok Klasikal			79,16 %

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Evaluasi :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{179,5}{24} = 74,79$$

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100\%$$

$$= 79,16\%$$

LAMPIRAN 32

REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS II

No	Nama siswa	LDS 30%	Tes 70%	NA	Ket
1.	Febri Ronizal	85	80	81,5	T
	Ahmad Suryadi	85	80	81,5	T
	Handi	85	80	81,5	T
	Ana Nopinda	85	65	71	T
2.	Elin Dwi Tamala	80	80	80	T
	Devita Sari	80	85	83,5	T
	Rahmat wijaya	80	80	80	T
	Dwi Feblia	80	65	69,5	BT
3.	Zaky firmansyah	80	70	73	T
	Eliza Voviana	80	70	73	T
	Afiatri Gelorena	80	70	73	T
	Price pratama	80	85	83,5	T
4.	Alvid Utama	80	85	83,5	T
	Helza julianti	80	80	80	T
	Mobri borneo	80	60	66	BT
	Miza septiana	80	80	80	T
5.	Nomi arseta	85	75	78	T
	Fitri Nurmala	85	70	74,5	T
	Rahmat Fernando	85	80	81,5	T
	Dwi Annisa	85	70	74,5	T
6.	Rahmawati	85	65	71	T
	Susi susanti	85	70	74,5	T
	Noni septiani	85	65	71	T
	Dedi Rahmad	85	85	85	T
Jumlah				1850,5	
Rata-rata kelas				77,1	
Ketuntasan Kelompok Klasikal				91,6%	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data LDS :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1850,5}{24} = 77,1$$

2. Ketuntasan Belajar Kelompok

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$= 91,6\%$$

LAMPIRAN 33**TABEL PERBANDINGAN LOG DAN LOS SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Lembar Observasi Aktivitas Guru		Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
26	33	24,5	34
Cukup	Baik		

Kriteria	Skor
Baik (B)	29 – 36
Cukup (C)	20 – 28
Kurang (K)	12 – 19

Lampiran 34

**TABEL PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN
SIKLUS II**

No	Nama siswa	NA Siklus I	NA Siklus II
1.	Febri Ronizal	71,5	81,5
	Ahmad Suryadi	57,5	81,5
	Handi	75	81,5
	Ana Nopinda	57,5	71
2.	Elin Dwi Tamala	73,5	80
	Devita Sari	70	83,5
	Rahmat wijaya	56	80
	Dwi Feblia	70	69,5
3.	Zaky firmansyah	53	73
	Eliza Voviana	53	73
	Afiatri Gelorena	67	73
	Price pratama	67	83,5
4.	Alvid Utama	56	83,5
	Helza julianti	56	80
	Mobri borneo	56	66
	Miza septiana	70	80
5.	Nomi arseta	53	78
	Fitri Nurmala	53	74,5
	Rahmat Fernando	67	81,5
	Dwi Annisa	53	74,5
6.	Rahmawati	53	71
	Susi susanti	53	74,5
	Noni septiani	53	71
	Dedi Rahmad	67	85
Jumlah		1461	1850,5
Rata-rata kelas		60,88	77,1
Ketuntasan Kelompok Klasikal		41,66 %	91,6%

Lampiran 35

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN





